

## MEMBANGUN MINAT INVESTASI SAHAM GENERASI Z

<sup>1</sup>Apriliyana Rahmawati, <sup>2</sup>Triyogo Moelyo Adhi, <sup>3</sup>Apriani Simatupang,  
<sup>4</sup>Etyca Rizky Yanti, <sup>5</sup>Dea Alya

<sup>1,3,5</sup>Program Studi Manajemen Administrasi, Fakultas Bisnis, Universitas Bina Insani

<sup>2,4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Bina Insani

[aprianisimatupang01@gmail.com](mailto:aprianisimatupang01@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk pengenalan investasi saham kepada siswa tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) dan sederajat sehingga dapat menarik minat mereka untuk berinvestasi saham di kemudian hari. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dijelaskan dua materi yaitu tentang investasi di pasar modal konvensional dan di pasar modal syariah. Dan dijelaskan bagaimana cara generasi Z untuk mulai berinvestasi saham. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara daring (via zoom). Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dan umum di wilayah Bekasi pada khususnya dan diluar Jabodetabek pada umumnya. Metode yang digunakan berupa tahapan kegiatan antara lain observasi dan survey, pengumpulan materi, penjelasan materi, dan terakhir adalah tahap diskusi/tanya jawab serta evaluasi. Hasilnya para audience sangat antusias dalam mengenal investasi saham baik saham konvensional maupun saham syariah. Peserta mendaftarkan untuk melakukan investasi saham dengan modal tidak terlalu besar. Tim pelaksana berharap agar peserta memiliki perubahan dalam kebiasaan berinvestasi dimasa kini dan dimasa yang akan datang. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pelaksana yaitu peserta menyisihkan sedikit uang mereka untuk ikut dalam berinvestasi bentuk saham dengan minimal investasi sebesar Rp.100.000,00.

**Kata Kunci :** *Investasi; Saham; Pasar Modal; Syariah*

### PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat salah satu rangkaian kegiatan tridharma perguruan tinggi yang harus dijalankan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, selanjutnya digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam lingkungan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, pembinaan dan bentuk lainnya. Pada kegiatan ini bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa pelatihan. Pelatihan yang dilakukan kepada kamu millennial yakni siswa-siswa SMA/SMK sederajat.

Kegiatan pengabdian masyarakat "Membangun Minat Investasi Saham Generasi Z" merupakan kegiatan pengenalan investasi saham kepada siswa tingkat menengah atas (SMA/SMK/dan sederajat) sehingga dapat menarik minat mereka berinvestasi dalam bentuk saham di kemudian hari. Saat ini banyak kaum milenial yang berinvestasi di pasar modal karena memiliki keuntungan yang cukup tinggi. Kaum milenial tidak perlu khawatir untuk menanamkan uangnya di pasar modal, sebab investasi saham merupakan instrumen yang aman untuk dijadikan alternatif dalam berinvestasi. Karena sudah mendapat perlindungan dan kepastian dari pemerintah. Bahkan, pemerintah sendiri mendorong masyarakatnya untuk berinvestasi saham. Karena salah satu indikator iklim bisnis

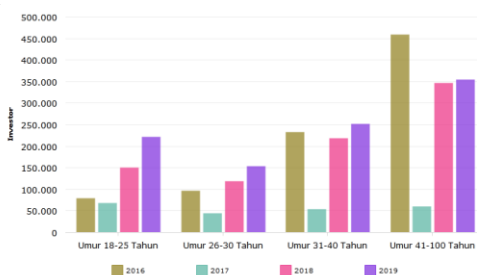
yang sehat dari sebuah Negara dilihat dari kondisi pasar modalnya. Investasi saham memiliki banyak keuntungan diantaranya : pertama, memiliki imbal balik hasil yang besar dibandingkan dengan investasi yang lainnya. Kedua, harga saham tersebut sangat murah dan transaksinya mudah. Harga saham sangat bervariasi. Ada yang dibawah satu juta rupiah, dibawah 500ribu, dan dibawah 100ribu. Jadi sangat pas di kantong kaum milenial. Ketiga, berinvestasi saham berarti memiliki perusahaan yang kita investasikan. Keempat, dalam berinvestasi saham kita bisa mendapatkan dua keuntungan, yaitu keuntungan dari selisih *capital gain* dan keuntungan dari deviden. Kelima, keuntungan perusahaan dapat melebihi deposito. Keenam, untuk mewujudkan kebebasan finansial di masa tua. Namun, tidak dipungkiri bahwa investasi saham memiliki risiko. Tetapi jika investor bijak dalam berinvestasi maka risiko yang mungkin terjadi dapat diatasi.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dijelaskan dua materi yaitu tentang pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Dan dijelaskan bagaimana cara generasi Z untuk mulai berinvestasi saham.

Menurut (Fadilla, 2018); (Qoonitah Fithri Al-Nisa, 2018); (Irwan, 2019) perbandingan investasi saham konvensional dan investasi saham syariah yakni :

1. Indeks saham  
Indeks konvensional tidak mempertimbangkan aspek halal dan haramnya yang penting sesuai dengan aturan perusahaan listing. Indeks syariah, seluruh emiten yang listing harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan aturan legal lainnya.
2. Instrumen  
Instrumen pasar modal konvensional dapat berupa surat-surat berharga, saham, obligasi, reksa dana, warran, right dan lainnya. Instrumen pasar modal syariah hanya berbentuk saham, reksa dana syariah, dan obligasi syariah, yang lainnya tidak termasuk.
3. Mekanisme transaksi  
Hal yang berbeda dalam transaksi pasar modal konvensional dengan syariah yakni dalam pasar modal syariah tidak mengandung hal ribawi, meragukan dan juga tidak memperkenankan saham yang dimiliki emiten yang hasil produksinya bersifat haram. Pasar modal konvensional tidak mempertimbangkan hal-hal tersebut.

Hingga tahun 2019, KSEI mencatat beberapa peningkatan kinerja operasional. Jumlah *Single Investor Identification* (SID) bisa dilihat pada tabel berikut :



Gambar 1. Jumlah Investor Single Investor Identification (SID) 2015-September 2019

Sumber: BEI, 2019

Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan, jumlah investor terbesar berasal dari kelompok umur 41-100. Kendati demikian, yang mengalami pertumbuhan positif hanya investor yang berasal dari generasi millennial. Tercatat hingga September 2019 jumlah investor kelompok umur 41-100 sebanyak 354 ribu, berkurang 22,88% dari 2016 yang mencapai 459 ribu. Sementara untuk generasi milenials, kenaikan tertinggi berasal dari kelompok umur 18-25 tahun. Tercatat pertumbuhannya mencapai 181,01% dari 79 ribu pada 2016 menjadi 222 ribu investor. Sementara kenaikan dari kelompok umur 26-30 tahun sebesar 57,73% dan umur 31-40 tahun sebesar 57,73%. Berdasarkan grafik

tersebut menunjukkan bahwa investor berusia 31-40 tahun menjadi investor terbanyak tahun 2019, yakni sebanyak 251 ribu orang.

Sejalan dengan semangat untuk turut mengembangkan Pasar Modal Indonesia, kami dari tim dosen selaku media pengembangan dan pemberi informasi kepada masyarakat terutama murid – murid SMK agar mereka mampu untuk ikut serta menjadi investor saham. Kegiatan pengembangan pasar modal ini sejalan juga dengan harapan dari OJK (otoritas jasa keuangan). (Vania Onasie, 2020) menyatakan minat investasi kaum millennial salah satunya dipengaruhi oleh sikap keuangan. Sikap keuangan dapat dimiliki jika kaum millennial juga memiliki pengetahuan tentang keuangan. Oleh karena itu peningkatan minat masyarakat berinvestasi dapat dilakukan melalui adanya informasi yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara daring (via zoom) di karenakan adanya pandemi covid – 19. Dengan audience murid – murid SMK dan umum di wilayah bekasi pada khususnya dan diluar Jabodetabek pada umumnya. Berdasarkan Latar Belakang Pengabdian dan Gambaran Umum Objek Pengabdian, maka pengusul mengambil beberapa masalah yang dihadapi, diantaranya.

1. Masih banyak murid – murid SMK atau generasi Z yang belum mengerti dan mengetahui tentang berinvestasi saham dan manfaat yang didapatkan dengan berinvestasi saham.
2. Generasi Z belum memahami tentang fenomena yang sedang berkembang yaitu adanya investasi jual beli saham sehingga investasi tidak perlu dengan uang yang banyak .
3. Masih belum meratanya pengetahuan tentang literasi keuangan di masyarakat.

#### **METODE PENGABDIAN**

Untuk menunjang kegiatan ini maka digunakan metode yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut:

1. Metode observasi dan survey

Pada tahap ini diawali dengan observasi dan survey untuk menemukan murid – murid SMK yang juga termasuk generasi Z yang memiliki keingintahuan yang tinggi mengenai investasi saham. Dan memiliki waktu untuk belajar dan mendapatkan materi tentang investasi. Hasil dari observasi dan survey tersebut adalah akan diadakan seminar mengenai minat investasi

saham generasi Z kepada 50 orang murid SMK dan umum via zoom.

2. Tahap kedua yaitu pengumpulan materi.

Pada tahapan ini anggota pengabdian mengumpulkan materi yang akan disampaikan. Materi yang disampaikan adalah materi yang membangun minat investasi saham pada generasi Z. Proses pengumpulan materi kurang lebih selama dua minggu. Materi yang disampaikan antara lain mengenai Generasi Z, jenis investasi, mengapa perlu berinvestasi, manfaat investasi saham bagi milenial, pasar modal syariah, investasi saham syariah, cara investasi saham, daftar saham. Pemberian materi ini dengan tujuan untuk membangun minat berinvestasi saham.

3. Tahap ketiga penjelasan materi.

Pada tahapan ini pemateri menjelaskan materi yang terbagi dari dua sesi. Yaitu sesi investasi konvensional dan investasi syariah. Pada sesi investasi konvensional dimulai dengan penjabaran generasi Z dan pentingnya berinvestasi saham bagi generasi Z yang juga merupakan kaum milenial. Keuntungan apa saja yang bisa dimiliki bila berinvestasi saham. Kemudian dilanjutkan mengenai tata cara berinvestasi saham. Pada sesi kedua dilanjutkan dengan penjelasan mengenai investasi saham syariah. Disini dijelaskan perbedaan investasi saham konvensional dan saham syariah. Dimana saham syariah pada dasarnya memiliki pengertian yang sama dengan saham konvensional yakni surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Sebuah saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika berasal dari perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Perbedaan lainnya antara lain : . Emiten dilarang melakukan kegiatan usaha yang tidak sesuai prinsip syariah, seperti perjudian dan permainan yang tergolong judi, perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa, perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu, jasa keuangan bank berbasis bunga, jasa keuangan perusahaan pembiayaan berbasis bunga, produksi barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi), dan emiten dilarang menjalankan usahanya pada hal hal yang dilarang agama misalnya memproduksi minuman keras. Untuk penjelasan mengenai cara berinvestasi saham syariah serupa dengan investasi saham konvensional yaitu Wajib punya rekening efek atau rekening saham yang bisa dibuka di perusahaan sekuritas, ketahui daftar saham syariah dengan mengecek indeks saham syariah, beli saham dengan melihat fundamental

dan dianalisis secara teknikal, dan perdalam pengetahuan tentang saham dengan membaca buku, ikut Sekolah Pasar Modal, dan baca berita-berita finansial. Yang terakhir adalah menjelaskan daftar – daftar saham syariah.

4. Tahap Keempat tanya jawab.

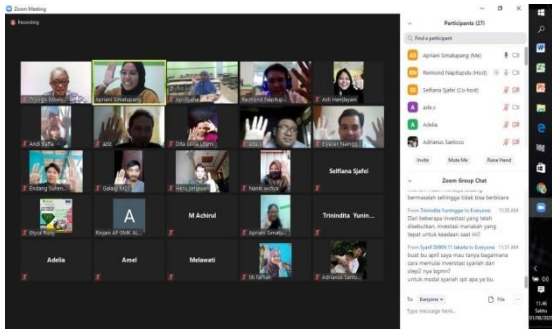
Pada sesi ini ada beberapa peserta workshop yang bertanya tentang investasi saham. Berikut adalah sedikit pertanyaan yang disampaikan diantaranya “bagaimana cara memilih saham yang baik bagi pemula?”. Pertanyaan kedua mengenai “Indonesia yang sudah mulai terkena resesi, maka investasi apa yang paling baik dilakukan ketika sedang resesi dan bagaimana cara keluar dari resesi?”. Pertanyaan berikutnya mengenai investasi syariah “Bagaimana cara berinvestasi saham syariah yang baik bagi pemula dan bagaimana cara bangkit apabila investasi sahamnya merugi?”. Dan pertanyaan – pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan baik oleh pemateri.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat tersebut setelah dilakukan ceramah dan dilanjutkan diskusi (*sharing*). Ada beberapa temuan yang diperoleh. Namun tim pelaksana juga mengarahkan beberapa hal yang perlu dilakukan. Berikut disajikan temuan dan arahnya.

Tabel 1. Temuan dan arahan Pengabdian Kepada Masyarakat.

No	Hal yang kurang	Hal yang diarahkan
1.	Peserta workshop masih kurang familiar dengan investasi saham baik saham konvensional maupun saham syariah.	Tim pelaksana memberikan materi dengan contoh agar peserta semakin paham
2.	Peserta workshop yang umurnya masih relatif muda belum banyak yang berinvestasi dan cenderung konsumtif.	Tim pelaksana memberikan masukan agar uang yang dimiliki bisa di investasikan agar menghasilkan keuntungan.
3.	Para peserta workshop belum pernah mendapatkan materi tentang investasi saham disekolah.	Tim pelaksana mengundang para peserta di workshop agar mendapatkan pengetahuan di bidang investasi saham.



Gambar 2. Sesi foto saat kegiatan penutupan acara

Berdasarkan hal tersebut, tim pelaksana berharap agar peserta workshop dapat melakukan perubahan akan kebiasaan dan ikut dalam berinvestasi saham. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pelaksana yaitu peserta workshop menyisihkan uang mereka untuk ikut dalam membeli saham. Seluruh peserta memulai dengan modal saham sebesar Rp.100.000,00. Kegiatan ini memberikan informasi dan wawasan yang semakin luas tentang investasi dalam bentuk saham.

## **KESIMPULAN**

Investasi bukanlah menjadi hal yang asing lagi bagi setiap orang. Pada dasarnya investasi merupakan kegiatan menanamkan modal pada suatu perusahaan atau aset dengan nilai yang tinggi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang berlipat-lipat di kemudian hari. Dengan begitu, investasi sering dikaitkan dengan hanya orang yang sudah bekerja dan berpenghasilan tinggi saja yang bisa melakukan investasi. Peserta tidak mengetahui bahwa modal berinvestasi saham dapat dilakukan sebesar Rp.100.000,00 dan juga dapat dilakukan per tim. Selain itu, peserta juga tidak mengetahui bahwa ada bentuk investasi lain yang lebih murah sebesar Rp. 10.000,00 melalui bentuk investasi reksa dana. Kini, generasi Z pun sudah bisa melakukan investasi sejak dini.

Manfaat yang didapatkan dari investasi saham bagi generasi Z adalah investasi secara otomatis dapat meningkatkan nilai aset serta kekayaan yang dimiliki. Aset bukan hanya berupa gedung, kendaraan atau aset berbentuk, tetapi aset yang dimaksud disini adalah uang yang dimiliki atau tersimpan sebagai dana investasi juga dapat digolongkan sebagai aset. Merdeka secara finansial berarti bebas dalam hal keuangan. Dikatakan bebas karena dapat menghidupi kebutuhan sehari-hari dengan kekayaan yang telah dimiliki tanpa harus bekerja keras. Investasi

merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk terhindar dari inflasi. Berinvestasi sejak muda merupakan cara untuk membantu mempersiapkan masa tua yang lebih cerah.

Investasi saham terdiri dari investasi saham konvensional dan investasi saham syariah. Saham syariah adalah efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip islam. Objek transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan. Oleh sebab itu, saham hanya bisa diterbitkan oleh perusahaan/korporasi, sedangkan Negara tidak dapat menerbitkan saham. Seleksi saham syariah terdiri atas dua kriteria utama, yaitu jenis usaha dan cara perusahaan mengelola usahanya. Jenis usaha merujuk kepada halal atau haramnya produk atau barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan sedangkan cara pengelolaan perusahaan merujuk kepada seberapa besar komposisi riba dalam keuangan perusahaan. Kriteria ini digunakan oleh seluruh Bursa Efek di dunia yang mempunyai saham syariah atau indeks saham syariah.

Bagi generasi Z sebaiknya mulai berinvestasi baik investasi saham konvensional maupun investasi saham syariah karena keduanya sama – sama menguntungkan. Dan berikut adalah keuntungan jika generasi Z berinvestasi saham syariah. Hal pertama yang paling penting adalah terhindarkan dari riba, salah satu dosa besar yang ada di dalam Agama Islam. Menurut umat islam bahwa berinvestasi di saham syariah merupakan investasi yang sesuai dengan hukum islam. Investasi syariah tidak diperkenankan adanya disinformasi atau kebohongan yang sengaja dilakukan untuk meningkatkan investor.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fadilla. (2018). Pasar Modal Syariah Dan Konvensional. *Islamic Banking*, 3(2).
- Irwan, A. (2019). *Pasar Modal Syariah*. Elex Media Komputindo.
- Qoonitah Fithri Al-Nisa. (2018). Perbandingan Antara Return Saham Syariah Dan Saham Konvensional Di Bursa Efek Indonesia (Pendekatan Vektor Error Correction Model). *Inklusif*, 3(2).
- Vania Onasie, S. W. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. Onasie dan Widoatmodjo: Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2).